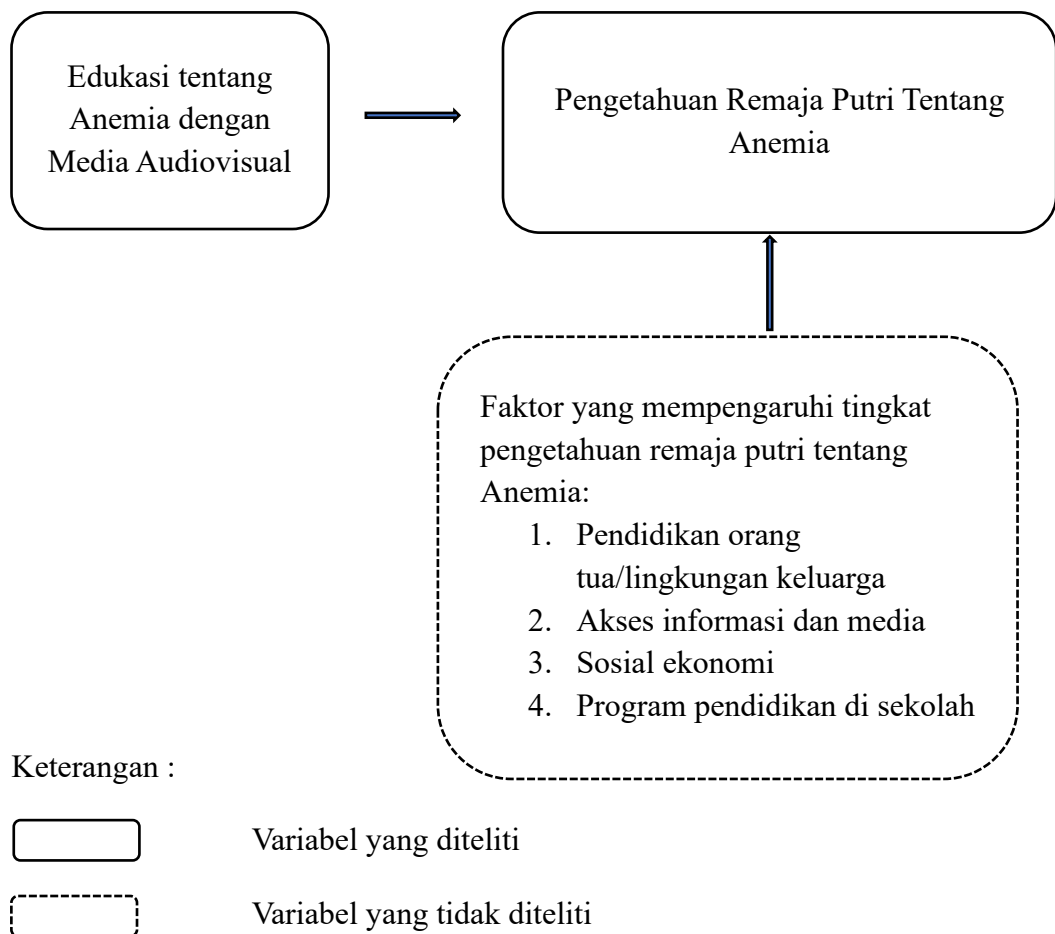


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan, maka peneliti membuat kerangka konsep untuk memudahkan mengidentifikasi teori-teori dalam penelitian sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Kerangka konsep adalah gambaran visual yang menunjukkan hubungan antara berbagai variabel untuk menjelaskan suatu fenomena (Anggreni, 2022).



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah individu atau objek yang memiliki perbedaan atau variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel mencerminkan ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu, yang dapat digunakan untuk membedakan atau menjadi karakteristik khas antara satu individu atau objek dengan yang lain (Anggreni, 2022).

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* merupakan variabel yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lainnya. Jika terjadi perubahan pada variabel *independent*, maka hal tersebut dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain yang terkait. Variabel ini juga dikenal dengan sebutan variabel bebas, prediktor, faktor risiko, determinan, atau penyebab (kausa) (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Edukasi dengan media audiovisual yaitu perlakuan berupa pemberian materi tentang anemia melalui media audiovisual yang telah disiapkan.

b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent*, yang juga disebut sebagai variabel terikat atau variabel tergantung, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Artinya, perubahan yang terjadi pada variabel *dependent* merupakan akibat dari adanya perubahan pada variabel *independent* (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media audiovisual.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti secara praktis di lapangan. Dalam penyusunannya, definisi operasional tidak hanya menjelaskan makna variabel secara operasional, tetapi juga mencakup metode pengukuran, hasil yang diharapkan dari pengukuran tersebut, serta skala yang digunakan untuk mengukurnya (Anggreni, 2022).

Tabel 1
Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Edukasi dengan media audiovisual	Proses pemberian informasi tentang anemia melalui media audio-visual berupa video animasi edukasi dengan tambahan audio dengan durasi 8 menit yang berisi penjelasan mengenai pengertian anemia, penyebab, gejala, dampak, pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri. Edukasi diberikan 1 kali pada saat penelitian.	Pelaksanaan Edukasi Audiovisual	-
Pengetahuan remaja tentang anemia.	Tingkat pengetahuan remaja tentang pengertian anemia, penyebab, gejala, dampak, pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri. Diukur 10 menit sebelum diberikan edukasi audiovisual dan 10 menit setelah diberikan edukasi audiovisual menggunakan kuesioner. Rentang skor 0–20.	Kuesioner pengetahuan tentang anemia (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>)	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis berfungsi untuk mengarahkan dalam mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti (Anggreni, 2022). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media audiovisual.